

BUPATI ALEXANDER WILYO BUKA FESTIVAL LITERASI 2026, LUNCURKAN APLIKASI E-PUSDA UNTUK PERLUAS AKSES BACA MASYARAKAT

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., membuka Festival Literasi Kabupaten Ketapang Tahun 2026 di Halaman Perpustakaan Daerah Kabupaten Ketapang, Selasa (10/11/2026).

default watermark

Mengusung tema “Literasi Berdaya, Ketapang Maju dan Mandiri”, festival yang berlangsung selama tiga hari, 10–12 November 2026 ini menjadi wadah kolaborasi pemerintah daerah, sekolah, perguruan tinggi, taman bacaan masyarakat, relawan literasi, penerbit, komunitas, serta masyarakat dalam memperkuat budaya membaca dan menulis di Kabupaten Ketapang.

Dalam laporannya, Ketua Panitia menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat, mempromosikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat, memberikan apresiasi kepada para pegiat literasi dan pemustaka berprestasi, serta menumbuhkan kreativitas melalui berbagai perlombaan, pameran dan gelar wicara.

Rangkaian kegiatan meliputi peluncuran aplikasi E-Pusda (Perpustakaan Digital Daerah Kabupaten Ketapang), pameran buku, pameran produk TPBIS, apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) terbaik, apresiasi pemustaka, layanan perpustakaan keliling, layanan keanggotaan, serta penyerahan hadiah lomba. Selain itu, dilaksanakan lomba mewarnai tingkat PAUD, lomba baca puisi tingkat SMP/MTs, grand final pemilihan Duta Baca tingkat SMA/SMK/MA, dan gelar wicara bertema “Perpustakaan Hari Ini, Literasi Esok Hari: Membangun Kebiasaan Membaca Lintas Generasi” dengan narasumber Laura Ariestiyanty Priyantini, S.Sos., serta moderator Vera Puji Lestari, S.Pd.

Dalam sambutannya, Bupati Alexander Wilyo menyampaikan apresiasi kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Ketapang beserta seluruh pihak yang telah berkomitmen menggerakkan budaya literasi.

Bupati menegaskan bahwa tantangan literasi saat ini semakin besar seiring perkembangan teknologi digital. Karena itu, gerakan membaca harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk melalui pemanfaatan perpustakaan digital. Namun, penggunaan teknologi tetap harus diarahkan agar

anak-anak mengakses konten yang positif, edukatif dan bermanfaat bagi masa depan mereka.

Bupati juga mengajak para guru, orang tua, kepala sekolah, camat, kepala desa dan seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjadi teladan serta menggelorakan budaya membaca dan menulis. Menurutnya, budaya membaca perlu diimbangi dengan kemampuan menulis yang baik, berdasarkan literatur dan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bupati berharap penyelenggaraan Festival Literasi ke depan dapat semakin diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah, perangkat daerah, kecamatan dan kalangan generasi muda sehingga gerakan literasi tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi benar-benar tumbuh menjadi gerakan bersama masyarakat.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Ketapang juga secara resmi melaunching aplikasi E-Pusda Kabupaten Ketapang sebagai salah satu inovasi untuk memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan digital. Selanjutnya, Bupati meninjau stan pameran buku dan layanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Ketapang.

Melalui Festival Literasi Tahun 2026 ini, diharapkan tumbuh masyarakat Ketapang yang semakin gemar membaca, produktif menulis, kreatif, berwawasan luas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sebagai bagian dari upaya mewujudkan Kabupaten Ketapang yang cerdas, maju dan mandiri.**

default watermark

Kategori

1. Uncategorized

Tanggal Dibuat
2026/11/11
Penulis
msaad